BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengukuran kinerja Unit Pengelola SIMRS yang telah dilakukan pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian dari masing masing perspektif telah mendapat nilai untuk menyatakan kinerjanya. Nilai yang didapat dari setiap perspektif berdasarkan nilai rata-rata dari nilai yang di dapat di setiap KPI. Perspektif kontribusi perusahaan mencapi nilai 90,89%, perspektif orientasi pengguna 80,66%, perspektif penyempurnaan operasional 82,50%, perspektif orientasi masa depan 75%. Kesuluruhan nilai untuk IT di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yaitu 82,26% yang masuk dalam kategori baik.

2. Berdasarkan perolehan nilai KPI maka, pihak Unit Pengelola SIMRS selaku penanggung jawab atas layanan IT di seluruh lingkungan rumah sakit, dapat menjadikan penelian ini sebagai acuan untuk memperbaiki ataupun menyempurnakan IT yang ada sehingga, kinerja IT di RSUD dr. Mohamad Soewandhie dapat meningkatkan target yang di inginkan.

3. Kelebihan dan kelemahan dari penerapan pengukuran kinerja menggunakan *IT Balanced Scorecard* untuk penelitian kinerja

Teknologi Informasi di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelebihan:

   Dengan menggunakan IT Balanced Scorecard sebagai pengukuran kinerja TI, rumah sakit dapat meningkatkan kinerja sistem maupun teknologi informasi dari hasil pengukuran sebagai acuan pengembangan kinerja untuk kedepannya. Kemudian, dapat juga untuk meningkatkan efektivitas dari adanya SI/TI untuk memenuhi kebutuhan strategi rumah sakit dengan meningkatkan keterhubungan SI dengan rumah sakit serta dapat mengetahui bahwa dengan adanya Teknologi Informasi sebagai salah satu penyedia internal bisnis dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan instansi kesehatan yang sejenis.

b. Kelemahan:

   Untuk kelemahannya dari pengukuran kinerja menggunakan IT Balanced Scorecard, jenis pengukuran ini sulit dibandingkan dengan instansi kesehatan lainnya yang sejenis, karena setiap instansi memiliki kebijakan yang berbeda-beda jadi peningkatan kinerja yang digunakan untuk mencapai tujuan dari instansi tersebut juga berbeda, tidak dapat disamakan antar instansi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja teknologi informasi dengan menggunakan Metode *IT Balance Scorecard* bermanfaat bagi sebuah organisasi guna untuk mengetahui seberapa jauh IT yang telah digunakan apakah visi, misi & strategi perusahaan sudah selaras dengan tujuan bisnis.

2. Penelitian ini dapat menjadi acuan perkembangan penelitian untuk perbandingan dalam melakukan pengukuran kinerja teknologi informasi dengan menggunakan metode yang berbeda seperti pada penggunaan *Cobit 4.0* untuk evaluasi kinerja IT pada perusahaan dan departemen IT.